

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang di sebar kepada responden. Sedangkan uji realibilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut handal atau tidak. Selain itu uji realibilitas berfungsi untuk menyaring dan menguatkan hasil uji validitas tersebut.

Perusahaan CV. Pakis Furniture memahami bahwa selera atau citra konsumen sangat penting dalam menciptakan dan melakukan perancangan produknya yang berupa meja makan. Dengan melihat kondisi diatas, maka perlu ada pendekatan terhadap konsumen salah satunya adalah dengan metode *Kansei Engineering*. Dari hasil kuesioner terbuka yang dilakukan peneliti terhadap konsumen diperoleh sebanyak 20 kata *kansei* yang mewakili selera atau citra konsumen terhadap produk meja makan. Kata *kansei* tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui penilaian konsumen terhadap produk dan elemen desainnya berdasarkan kata-kata *kansei* tersebut dalam bentuk skala likert .

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan software SPSS terlihat bahwa seluruh kata-kata *kansei* berada diatas r tabel. Oleh karena itu seluruh kata *kansei* dinyatakan valid. Pada uji realibilitas menunjukkan nilai Alpha sebesar 0,8369 karena itu kuesioner dikatakan handal.

5.2. Analisa Regresi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisa regresi untuk menilai sejauh mana kata *kansei* dipengaruhi oleh kategori elemen desain dan oleh faktor diluar model. Analisa regresi juga digunakan untuk mencari persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi hubungan secara keseluruhan antara kategori elemen desain tipe meja dengan kata *kansei* dan untuk mengetahui elemen desain dari tipe meja manakah yang paling berpengaruh terhadap kata

kansei berdasar penilaian konsumen. Hasil analisis regresi untuk elemen desain alas dan kaki meja dengan kata kansei unik adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1. Hasil Analisis Regresi (Alas meja dengan kata kansei unik)

Elemen Desain	Kategori	Koefisien regresi	F hitung	F tabel	Keterangan	t hitung	t tabel	Keterangan
Alas Meja	Constant	4,096			Ho ditolak	26,178		Ho ditolak
	X1.1	1,88				4,069		Ho ditolak
	X1.2	-0,618				-3,289		Ho ditolak
	X1.3	-0,064	5,156	2,53		-0,174	2,069	Ho ditolak
	X1.4	-0,23				0,675		Ho diterima
	X1.5	0,848				2,761		Ho ditolak
	X1.6	-0,326				-1,768		Ho ditolak

Tabel 5.2. Hasil Analisis Regresi (Kaki meja dengan kata kansei unik)

Elemen Desain	Kategori	Koefisien regresi	F hitung	F tabel	Keterangan	t hitung	t tabel	Keterangan
Kaki Meja	Constant	4,613			Ho ditolak	8,535		Ho ditolak
	X1.1	-0,471				0,927		Ho ditolak
	X1.2	-0,613				-2,77		Ho diterima
	X1.3	-0,971	3,135	2,53		2,633	2,069	Ho ditolak
	X1.4	0,471				0,927		Ho ditolak
	X1.5	0,471				0,927		Ho ditolak
	X1.6	1,471				2,898		Ho ditolak

Sehingga persamaan regresi untuk kata kansei unik adalah :

$$\text{Yunik alas meja} = 4,096 + 1,880X1.1 - 0,618X1.2 - 0,064X1.3 + 0,230X1.4 + 0,848X1.5 - 0,326X1.6$$

$$\text{Yunik kaki meja} = 4,613 - 0,417X1.1 - 0,613X1.2 + 0,971X1.3 + 0,471X1.4 + 0,471X1.5 + 1,471X1.6$$

Untuk analisa regresi dengan kata kansei yang lain dicari dengan cara yang sama

5.3. Analisa Pemilihan Elemen Desain

Dari hasil pengolahan data *Kansei Engineering* dengan menggunakan regresi linear berganda diperoleh elemen desain dan tipe yang mempengaruhi

citra meja makan. Pemilihan elemen desain berdasarkan nilai R Square sedangkan pemilihan tipe meja makan berdasarkan nilai signifikansi pada distribusi t student.

Tabel 5.3. Analisa Pemilihan Elemen Desain

Kata Kansei	Elemen desain dengan pengaruh kuat	R Square alas meja	Sig	Tipe Alas Meja	R Square kaki meja	Sig	Tipe Kaki meja
unik	Tidak ada						
luas	Tidak ada						
multifungsi	Tidak ada						
luas	Alas meja						
luas	Tidak ada	0,75	0	2			
unik	Tidak ada						
luas	Tidak ada						
unik	Tidak ada						
unik	Tidak ada						
unik	Tidak ada						
unik	Alas meja						
unik	Alas meja	0,693	0	1			
unik	Alas meja & Kaki meja	0,718	0,4	4			
unik	Tidak ada	0,691	0	1,3			
unik	Alas meja				0,601	0,006	3
unik	Tidak ada	0,795	0	2			
unik	Tidak ada						
unik	Tidak ada						
unik	Alas meja & Kaki meja						
unik	Tidak ada	0,825	0	4,5,6	0,741	0	2,3
unik	Kaki meja						
unik	Tidak ada				0,653	0	2
unik	Alas meja & Kaki meja	0,655	0	2,3,5	0,749	0	1,3,4

5.4. Analisa Antropometri

Berdasarkan pengolahan data antropometri dengan software SPSS diperoleh penentuan ukuran meja makan sebagai berikut :

1. Tinggi meja makan

Tinggi meja makan ditentukan berdasarkan dimensi reach (jangkauan) sehingga digunakan perhitungan dengan persentil 5. Sedangkan dimensi tubuh yang digunakan yaitu tpo (tinggi popliteal) dan tbd (tinggi bahu duduk). Dengan demikian tinggi meja makan yang ergonomis berdasarkan data antropometri adalah :

$$42,41 + (57,275 / 2) + 25 \text{ mm (Allowance)} = 73 \text{ cm}$$